

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY*

*Sutrisno

SD N 4 Ngraho Kedungtuban Blora

Diterima: 5 Januari 2016. Disetujui: 21 Januari 2016. Dipublikasikan: Januari 2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas III SD Negeri 4 Ngraho pada tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 4 Ngraho pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 17 siswa terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa serta tes hasil evaluasi belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rata-rata dan persentase ketuntasan siswa. Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa meningkat dari 66,86 pada pra siklus menjadi 78,43 pada siklus I dan 85,86 pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil evaluasi belajar siswa meningkat dari 40% pada pra siklus menjadi 60% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Selain hasil evaluasi belajar, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 49,70% pada siklus I menjadi 74,69% pada siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* ini dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas III SD Negeri 4 Ngraho pada tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, siswa, model pembelajaran *Course Review Horay*

Abstract

This research aims to improve student achievement by using model *Course Review Horay* the third grade students of SD Negeri 4 Ngraho in the academic year 2015/2016. This type of research is a classroom action research (PTK) is done through planning, action, observation, and reflection. The subjects were students of class III Elementary School 4 Ngraho in the academic year 2015/2016 which amounted to 17 students consisting of 9 students male and 8 female students. Class Action Research was conducted in two cycles. The data was obtained dari hasil observation activities of teachers and students as well as the test results of the evaluation of student learning. Data were analyzed descriptively by using the average and the percentage of completeness students. Results of Class Action Research on learning using learning model *Horay Course Review*, showed that the average value of the results of the evaluation of student learning increased from 66.86 in pre-cycle into 78.43 in the first cycle and 85.86 in the second cycle. The percentage of completeness of evaluation of student learning outcomes increased from 40% in pre-cycle to 60% in the first cycle and 90% in the second cycle. In addition to the results of the evaluation study, student activities also increased from 49.70% in the first cycle to 74.69% in the second cycle. It is proved that

*Alamat Korespondensi

SD N 4 Ngraho Kedungtuban Blora

e-mail: SutrisnoKdTuban@yahoo.co.id

the learning model Horay Course Review can improve learning achievement in third grade primary school students 4 Ngraho in the academic year 2015/2016.

Keywords: Achievement, students, learning model Horay Course Review

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, dalam menghadapi kehidupan yang selalu berubah diperlukana danya pendidikan bagi siswa dalam menghadapi perkembangan dunia. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pembelajaran yang mengembangkan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian dan perkembangan manusia. Pendidikan pada dasarnya adalah proses pembentukan kepri badian, mental ,dan pola berpikir manusia. Pendidikan hendaknya dijadikan kebutuhan hidup oleh manusia pada masa sekarang ini agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta tuntutan zaman yang menuntut manusia untuk selalu belajar. Pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini agar perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor dapat maksimal.

Pendidikan dasar merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan seseorang. Pendidikan dasar adalah pondasi bagi seseorang karena pendidikan dasar memberikan ilmu-ilmu pengetahuan dasar pada seseorang untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Atmojo, S. E., 2015). Pendidikan dasar dilaksanakan di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama . Pada Sekolah Dasar akan diberikan berbagai ilmu pengetahuan dasar seperti Matematika, IPA, IPS, Agama dan Bahasa. IPA adalah pengetahuan yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara

sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip- prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pemahaman tentang karak teristik IPA ini berdampak pada proses belajar di sekolah. Sesuai dengan karak teristik di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mem pelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerap kannya di dalam kehidupan sehari-hari, namun sekarang ini sebagian besar siswa beranggapan bahwa materi IPA merupakan materi yang sulit dan membosankan sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa menjadi rendah. Anak pada usia Sekolah Dasar adalah masa dimana perkembangan fisik, pengetahuan, serta ke pribadiannya cukup pesat. Pada masa ini juga biasa dikatakan masa bermain. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar hendaknya dilaksanakan secara menyenangkan. Pem belajaran hendak nya menggunakan pen dekatan yang berorientasi pada siswa (*student centered*). Guru sebagai pemimpin pem belajaran hendaknya dapat menem patkan dri dengan baik serta memiliki peran yang tepat sebagai pem bimbing belajar. Guru dalam mentransfer ilmu tidak dapat langsung berhasil karena untuk 18 siswa di dalam kelas terdapat bermacam-macam karakter yang berbeda satu sama lain. Guru dalam kegiatan belajar mengajar hendak nya menguasai metode dan model pembelajaran, menggunakan media atau alat peraga dan menguasai materi pelajaran. Guru me merlukan strategi pembelajaran yang tepat agar dalam proses belajar mengajar di kelas dapat mencapai tujuan pem belajaran yang maksimal.

Penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran harus diperhatikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran di kelas yang tidak menggunakan media dalam penyampaian materi pelajaran pasti akan dijumpai siswa yang mengalami kebingungan karena materi pelajaran lebih sulit dipahami tanpa menggunakan media. Penggunaan media di ibaratkan pemberian contoh yang konkret dari materi pelajaran yang di sampaikan. Penggunaan media pembelajaran oleh guru secara signifikan juga berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Permasalahan pembelajaran di kelas III SD Negeri 4 Ngraho. Berdasarkan data dokumen menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III SD Negeri 4 Ngraho dalam pembelajaran tematik pada materi IPA belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Rata-rata hasil belajar materi IPA siswa kelas III SD Negeri 4 Ngraho baru mencapai 66,86 dari 18 siswanya 7 siswa (38,8%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 11 siswa (61,1 %) belum tuntas. Dari gambaran tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 4 Ngraho masih rendah, untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, dan tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya untuk materi IPA.

Guru mengajar dengan cara yang konvensional yaitu menjelaskan materi, siswa memperhatikan, mencatat, kemudian siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal. Kegiatan belajar seperti itu membuat siswa merasa bosan. Kreativitas guru sangat diperlukan untuk membuat pembelajaran lebih diminati siswa. Salah satu caranya adalah guru menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dalam menyampaikan materi agar siswa menjadi lebih semangat,

lebih termotivasi, dan tidak cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.

Melihat permasalahan dalam pembelajaran dikelas guru berinisiatif menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yang akan digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* antara lain: (1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam pembelajaran, (2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, (3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan (4) *skill* kerja sama antar siswa yang semakin terlatih. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa III SD Negeri 4 Ngraho.

Menurut Slameto, (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2012:19) prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni

prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Syaiful Bahri Djamarah, (2012:21) menyimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang me nyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk men dapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang dalam proses belajar itu sendiri. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang di capai oleh seseorang setelah melak sanakan usaha- usaha belajar.

Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam Me menurut Trianto (2010:136-137) Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, pener apannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sika pilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada dasarnya model pembelajaran Tipe *Course Review Horay* merupakan salah satu model pem belajaran dengan pendekatan komuni katif. *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horee atau yel-yel lain yang disukai. Model ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak horee atau me nyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk

memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok. Menurut Eli Pri Mahanani, dkk (2013:22) pada model *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa.

Suasana belajar dan interaksi yang me nyenangkan membuat siswa lebih menikmati pembelajaran sehingga siswa tidak merasa tegang dan bosan dalam mengikuti pem belajaran.

METODE

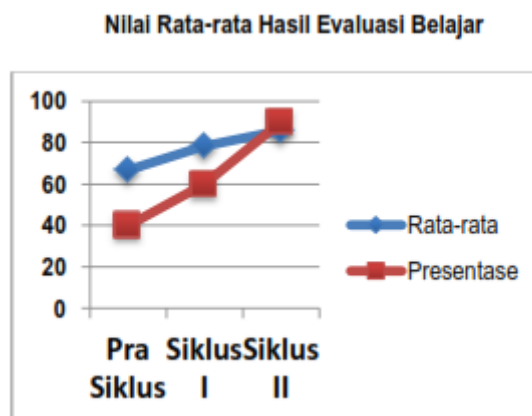
Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 4 Ngraho merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang di laksanakan di kelas yang tujuan utamanya adalah untuk memperbaiki kualitas pem belajaran. Tindakan yang dilakukan ialah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran kelas III SD Negeri 4 Ngraho. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 4 Ngraho. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Desember semester satu tahun ajaran 2015/2016. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 4 Ngraho yang berjumlah 18 siswa .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas dengan Persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* mencapai 80 % pada siklus I dan 91 % pada siklus II. Peningkatan hasil evaluasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes evaluasi siklus I dan siklus II. Rata-rata skor hasil belajar siswa meningkat dari skor pra siklus yaitu 66,86 pada pra siklus menjadi 78,43 pada siklus I dan 85,86 pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil tes evaluasi belajar siswa meningkat dari 40% pada pra siklus menjadi 60% pada siklus I dan 90% pada siklus II.

Selain hasil tes evaluasi belajar, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 49,70% pada siklus I menjadi 74,69% pada siklus II. Jumlah siswa yang mencapai KKM

mengalami peningkatan dari 12 siswa pada pra siklus menjadi 18 siswa pada siklus I dan 27 siswa pada siklus II. Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

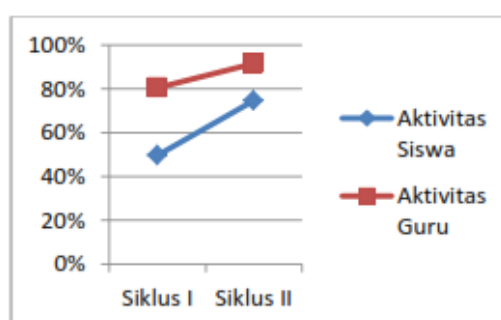


Gambar 1. Nilai Rata-rata Hasil Evaluasi Belajar

Selain nilai evaluasi belajar siswa yang mengalami peningkatan, skor aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang meliputi: aktivitas siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru sesuai dengan pemahaman awal, siswa aktif menjawab pertanyaan guru, siswa bersama kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mendiskusikan soal dengan anggota

kelompoknya, dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Secara keseluruhan aktivitas siswa meningkat dari 49 % pada siklus I menjadi 74, % pada siklus II. Persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* mencapai 80 % pada siklus I dan 91 % pada siklus II. Adapun grafik peningkatan aktivitas dan keterampilan siswa adalah sebagai berikut.

Peningkatan Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru



Gambar 2. Peningkatan Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa siswa kelas III SD Negeri 4 Ngraho dengan materi IPA pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III SD Negeri 4 Ngraho dengan menggunakan model pembelajara *Course Review Horay* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Model pembelajaran

kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan strukturnya yang menarik dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay* maka pembelajaran menjadi tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana pembelajaran tidak menegangkan. Selain itu, semangat belajar siswa menjadi lebih meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay*, *skill* kerja sama antarsiswa semakin terlatih karena siswa aktif bekerja sama dengan kelompoknya dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa dikarenakan

siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas dan nilai evaluasi belajar siswa yang meningkat selama proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa meningkat dari 66,86 pada pra siklus menjadi 78,43 pada siklus I dan 85,86 pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil tes evaluasi belajar siswa meningkat dari 40% pada pra siklus menjadi 60% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Selain hasil tes evaluasi belajar, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 49 % pada siklus I menjadi 74 % pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, S. E. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS Dengan Metode Discovery Learning Untuk Menanamkan Nilai Bagi Siswa sekolah Dasar. *Premiere Educandum*, 5(1).
- Andi Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*, Penerjemah Helly Prajitnodan Sri Mulyatini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aris Daryanto, D. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Asih W, & Eka, S. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- H.R Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di SMA Kelas XI*. 2014. Eka Noviyanti. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. ISSN: 2302-9528.
- Jurnal *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dengan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Pada Materi Segitiga Kelas VII SMP Se-Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014*. 2014. Titik Yuniarti, Riyadi, dan Sri Subanti, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. ISSN: 2339-1685.
- Lampiran Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusmono. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu*

- Perlu*. 2012. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sobry S, M. *Belajar dan Pembelajaran*. 2013. Lombok: Holistica.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. ALVABETA.
- Sunarti dan Rahmawati, Selly. 2012. *Penilaian Hasil Belajar untuk SD, SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rinika Cipta.
- Sumaryanta. 2009. *Panduan Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. 2010. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. 2010. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Usman Samatowa. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.